

ABSTRAK

Nama : Joaquin Ryan Parinussa
Program Studi : Program Bisnis Perhotelan
Fakultas : Kewirausahaan dan Bisnis
Judul : PIUS HADIMORE EBANG: “PERINTIS MINUMAN
BERALKOHOL KOKTAIL DENGAN KEARIFAN LOKAL INDONESIA”

Pius Hadimore Ebang adalah seorang *Bar Manager* dari *Cork n Screw Brand* Jakarta. Dalam kehidupan berkarirnya, Pius bahkan tidak memiliki pengalaman di dunia Bar dan bekerja sebagai seorang *pastry cook*. Tujuan penelitian dimaksudkan untuk mengetahui karir Pius Hadimore Ebang dari awal hingga saat ini menjabat sebagai seorang *Bar Manager*. Selain itu juga untuk mengetahui bagaimana stigma mengenai profesi *bartender* di Indonesia dan mengapa minat generasi muda terhadap hal tersebut berkurang. Berprofesi sebagai seorang bartender di Indonesia dalam beberapa perspektif masih berlawanan dengan stigma dan cara berpikir masyarakat Indonesia sampai detik ini, dikarenakan seorang Bartender seringkali diasosiasikan dengan kehidupan malam, minuman beralkohol, mabuk-mabukan, narkoba, serta seks dan pergaulan bebas, sehingga terciptanya sebuah imej yang buruk terhadap Bartender dan dianggap bertentangan dengan nilai-nilai moral dan prinsip, terutama yang dimiliki oleh kaum mayoritas di Indonesia. Namun, hal ini terjadi dikarenakan ketidaktahuan masyarakat terhadap kebenaran apa saja yang dihadapi oleh seorang Bartender dalam kesehariannya. Terlebih lagi, sebagian besar masyarakat Indonesia terutama kaum mayoritas menganggap bahwa minuman beralkohol maupun tindakan konsumtif terhadap hal tersebut tidak termasuk ke dalam budaya asli Indonesia dan kebiasaan tersebut diperkenalkan dan dilestarikan oleh bangsa Eropa pada zaman penjajahan dahulu. Namun dalam beberapa arsip kuno, telah dibuktikan bahwa budaya konsumsi minuman beralkohol sendiri yang termuat ke dalam prasasti-prasasti peninggalan kerajaan-kerajaan sudah dilakukan sebelum zaman kolonial dan memiliki peran yang cukup krusial dalam praktik medis, upacara ritual keagamaan maupun adat. Muatan yang disajikan dalam tugas akhir dan konten video *storytelling* ini untuk menceritakan karir Pius Hadimore Ebang dan perspektif rekan/kolega, beserta pelanggan mengenai Pius sebagai seorang *bartender* dan *Bar Manager*. Metode pendekatan yang diterapkan dalam penelitian ini adalah metode pendekatan kualitatif deskriptif yaitu segala informasi yang diceritakan oleh narasumber adalah berdasarkan fakta. Data diambil menggunakan teknik wawancara, yaitu berkomunikasi langsung dengan pihak narasumber yang terlibat dalam tugas akhir ini. Hasil penelitian menunjukkan tidak semua *bartender* berperilaku seperti stigma dan stereotip yang

sudah terbentuk di dalam masyarakat. Ada banyak individu di Indonesia yang berprofesi sebagai *bartender* memiliki banyak prestasi dan pencapaian yang



mengharumkan nama bangsa bahkan di luar negara. Munculnya ide tersebut terhadap profesi *bartender* lahir dikarenakan oknum-oknum yang tidak profesional dan tidak bertanggung jawab. Namun hal itu tidak dapat mempengaruhi reputasi profesi *bartender* secara keseluruhan. Maka dari itu, melalui cerita dari salah satu tokoh *bartending* Indonesia yang eksis di dalam industri bar, akan menyediakan fakta sebenarnya dari profesi ini.

Kata Kunci: Bar Manager, Bar, Bartender, Indonesia, Jakarta, Mixologist



ABSTRACT

Nama : Joaquin Ryan Parinussa
Program Studi : Bisnis Perhotelan
Fakultas : Kewirausahaan dan Bisnis
Judul : PIUS HADIMORE EBANG: “PERINTIS MINUMAN
BERALKOHOL KOKTAIL DENGAN KEARIFAN LOKAL INDONESIA”

Pius Hadimore Ebang is a Bar Manager from Cork n Screw Brand Jakarta. In the beginning of his career, Pius did not even possess an ounce of experience in the bar industry and worked as a pastry chef. The aim of the research is to understand Pius Hadimore Ebang's career from the beginning until now, serving as a Bar Manager. Apart from that, it is also to find out what the stigma is about the bartender profession in Indonesia and why the younger generation's interest in it is decreasing. Working as a bartender in Indonesia in some perspectives is still contrary to the stigma and way of thinking of Indonesian society to this day, because a bartender is often associated with nightlife, alcoholic drinks, drunkenness, narcotics, as well as free sex and promiscuity, thus creating an image which is bad for bartenders and is considered to be contrary to moral values and principles, especially those held by the majority in Indonesia. However, this happens due to people's ignorance of the truth about what a Bartender faces in their daily lives. Moreover, the population of Indonesian people, especially the majority, assume that alcoholic drinks and consumptive actions regarding these things are not included in native Indonesian culture and that these habits were introduced and preserved by Europeans during the colonial era. However, in several ancient archives, it has been proven that the culture of consuming alcoholic beverages, which is included in the inscriptions left by kingdoms, existed before the colonial era and had a quite crucial role in medical practices, religious rituals and customary ceremonies. The content presented in this final assignment and video storytelling content is to tell the story of Pius Hadimore Ebang's career and the perspectives of colleagues/colleagues, as well as customers regarding Pius as a bartender and Bar Manager. The approach method applied in this research is a descriptive qualitative approach method, namely all the information told by the resource person is based on facts. Data was taken using interview techniques, namely communicating directly with the sources involved in this final assignment. The research results show that not all bartenders behave according to the stigma and stereotypes that have been formed in society. There are many individuals in Indonesia who work as bartenders who have many accomplishments and accomplishments that make the nation proud even outside the country. The emergence of this idea regarding the bartender profession was born because of unprofessional and irresponsible individuals. However, this cannot affect the reputation of the bartending profession as a whole. Therefore, through the story of one of Indonesia's bartending figures who exists in the bar industry, we will provide the true facts about this profession.

Keyword: Bar Manager, Bar, Bartender, Indonesia, Jakarta, Mixologist

